



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan adanya perdagangan internasional akan terciptanya hubungan baik antara negara satu dengan negara lain. Hubungan itu yang akan saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara. Pertukaran barang dan jasa terjadi karena tidak semua negara dengan keunggulan yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan mereka.

1. Secara Umum

Menurut (Sukirno, 2014), terdapat beberapa manfaat dari melakukan perdagangan internasional yaitu:

- a. Dapat dengan mudah memperoleh barang yang tidak diproduksi oleh negara sendiri.
- b. Memperoleh keuntungan dari jenis spesialisasi, walaupun pada dasarnya negara tersebut mampu memproduksi barang yang diimpor serta memperluas pasar dan menambahkan keuntungan yang banyak.
- c. Membuat rakyat memahami *transfer* teknologi yang *modern*.

2. Bidang Ekonomi

- a. Dapat memenuhi kebutuhan rakyat Indonesia dengan cara bekerja sama dengan negara lain. Karena pada dasarnya suatu

negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya hubungan dengan negara lain.

- b. Menambah kemakmuran negara Indonesia, karena dengan adanya perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan.
- c. Menambah kesempatan kerja, karena adanya perdagangan internasional membuat para pengekspor dapat menambah jumlah produksi untuk konsumsi luar negeri. Dengan naiknya tingkat produksi suatu barang atau jasa tentu akan memperluas kesempatan kerja.
- d. Mendorong kemajuan IPTEK. Karena pada dasarnya setiap produsen akan meningkatkan mutu barang dan jasa untuk bersaing dengan negara lain. Dengan adanya persaingan tersebut membuat para produsen menguasai ilmu dan teknologi untuk membuat produknya menjadi unggul.
- e. Sumber pemasukkan negara. Banyak negara yang memanfaatkan pendapatan negara dari pajak impor dan ekspor. Karena dengan adanya perdagangan ini dapat meningkatkan devisa suatu negara.

3. Bidang Sosial

Ada beberapa fungsi bidang sosial yang didapatkan dari perdagangan internasional, antara lain :

- a. Mencegah terjadinya krisis, misalnya di suatu negara sedang mengalami krisis salah satu bahan pokok misalnya beras. Maka

negara yang banyak menghasilkan beras dapat mengekspor beras kepada negara yang sedang mengalami krisis.

- b. Mempererat hubungan sosial antar bangsa, karena biasanya perusahaan besar disuatu negara akan mempekerjakan warga negara asing, maka dengan begitu dapat mempererat hubungan negara.

4. Bidang Politik

Untuk manfaat pada bidang politik, perdagangan internasional dapat mempererat hubungan politik antar negara. Karena ketika menjalin suatu kerja sama, maka antar negara akan mendapatkan keuntungan satu sama lain dan dapat mempererat hubungan persahabatan dan perdagangan. Selain itu, antar negara akan selalu merasa saling membutuhkan dan akan mempererat hubungan tersebut.

Setiap negara di dunia ini, baik negara maju maupun negara berkembang pasti akan melakukan kerjasama dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negara tersebut dan sesuai dengan teori “*Comparative Advantage*” bahwa setiap negara memiliki keunggulan masing-masing untuk memproduksi suatu produk sesuai dengan sumber daya yang ada. Dengan demikian, perdagangan terjadi karena masing-masing negara memproduksi produk unggulan mereka secara efisien dan kelebihan *output* produksi itulah yang akan diperdagangkan. Ini diwujudkan dengan adanya proses ekspor dan impor. Ekspor adalah pengiriman keluar negeri dengan peraturan yang berlaku, yang ditunjukkan kepada pembeli di luar negeri, mempergunakan *L/C* dengan

ketentuan devisa. Sementara impor merupakan arus kebalikan dari ekspor, yaitu barang dan jasa dari luar suatu negara yang mengalir masuk ke negara tersebut.

Penulis berkesempatan melakukan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND yang merupakan suatu perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor golongan bahan bakar lain dan juga perusahaan yang sangat mendukung *go green*. Selama melaksanakan praktek magang penulis berkesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai distribusi yang dilakukan oleh PT YOKOBANA IND. Distribusi merupakan suatu kegiatan yang meliputi semua jaringan, proses, dan fungsi, termasuk juga pergudangan dan transportasi untuk mengantarkan produk dalam perjalanan ke konsumen akhir

Ada berbagai sarana transportasi yang digunakan sebuah perusahaan dalam pendistribusian barang kepada *buyer/klien* yaitu :

- a. Kereta api
- b. *Trucking*
- c. Udara
- d. Jasa pengiriman barang (contohnya: FedEx, DHL)
- e. Angkutan Laut
- f. Intermodal (gabungan angkutan laut dan *trucking*)

PT YOKOBANA IND menggunakan sarana transportasi laut dan *trucking* yang berguna untuk mengangkut barang dari pabrik ke pelabuhan untuk dikirim ke negara *customer*.

Untuk melakukan dan memudahkan dalam melakukan kegiatan ekspor, PT YOKOBANA IND harus memenuhi persyaratan dan peraturan yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan yang dibuat dan ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/1/2015 tentang Ketentuan Ekspor Dan Impor Minyak Bumi, Gas Bumi, Dan Bahan Bakar Lain, berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang ingin menjadi eksportir :

Tabel 1.1. Persyaratan Menjadi Eksportir

NO	DOKUMEN	LAYANAN	KETERANGAN	SYARAT
1	NPWP	NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak	Wajib
2	ET Dekin	ET Bahan Bakar Lain	Eksportir Terdaftar Bahan Bakar Lain	Wajib
3	Rek. Dirjen Minyak dan Migas	Rek. Dirjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi	Rekomendasi Ekspor Bahan Bakar Lain – Kementerian ESDM	Wajib
4	Lain-lain	Surat Izin Usaha	Surat Izin Usaha	Wajib
5	DJBC	NIK	Nomor Induk Kepabeanan	Wajib
6	Rek. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TDP	Tanda Daftar Perusahaan	Tambahan

NO	Hs	URAIAN INDONESIA
1	2207100000	-Etil alkohol yang tidak didenaturasi dengan kadar alkohol 80% atau lebih menurut volumenya
2	2207201100	---Etil alkohol dengan kadar alkohol melebihi 99% menurut volumenya
3	2207201900	---Lain-lain
4	2207209000	--Lain-lain
5	3826001000	- <i>Coconut methyl ester</i> (CME)
6	3826009010	-- <i>Fatty Acid Methyl Ester</i> (FAME)

Sumber: www.Kemendag.go.id.

PT. YOKOBANA IND sudah memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi perusahaan eksportir yang telah ditetapkan oleh Peraturan Kementerian Perdagangan. Dan dalam praktek magang ini penulis diberi kesempatan untuk ikut dalam seluruh proses ekspor dan pendistribusian yang dilakukan PT YOKOBANA IND.

Produk yang diekspor pastinya harus sesuai dengan permintaan konsumen, seperti kualitas produk dan *quantity* produk tersebut. Untuk menjaga seluruh aktivitas ekspor berjalan dengan lancar dan membuat konsumen puas dengan produk yang ditawarkan, maka sangat perlu adanya peranan *quality control*. *Quality Control* adalah suatu sistem yang efektif untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan pemeliharaan dan pengembangan mutu dalam suatu organisasi sehingga dapat diperoleh produksi dan servis dalam tingkat yang paling ekonomis dan memuaskan konsumen. Tugas *quality control* adalah melakukan pemeriksaan dan inspeksi langsung ke produk/jasa yang

dihasilkan apakah sudah sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan. PT YOKOBANA IND merupakan salah satu perusahaan yang sangat mementingkan kualitas produk. Peranan *quality control* sangat penting dalam selurus proses bisnis yang ada pada PT YOKOBANA IND, baik dari kualitas produk sampai proses pendistribusian produk ke *customer*

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND karena merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang di daerah Gading Serpong Tangerang yang sangat mendukung *go green* dan memiliki prospek yang bagus untuk ke depannya. Maksud penulis melaksanakan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang operasional dalam dunia kerja, yang dapat digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan karir ke dalam dunia kerja yang nyata setelah lulus.
2. Menerapkan semua ilmu atau pelajaran manajemen operasional yang didapat selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mengikuti seluruh alur dan proses ekspor yang dilakukan oleh PT YOKOBANA IND, khususnya pada tata cara distribusinya.

Dan tujuan penulis melaksanakan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang operasional distribusi di dunia kerja.

2. Untuk mengetahui seluruh rangkaian kegiatan ekspor dan pendistribusian PT YOKOBANA IND
3. Untuk melatih penulis dalam bersosialisasi dengan lingkungan kerja nyata.
4. Untuk memenuhi persyaratan lulus dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja praktek magang yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dimana penulis melakukan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND. Waktu kerja magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu minimal 60 hari kerja atau disesuaikan sesuai ketentuan yang berlaku pada perusahaan tempat melakukan kerja praktek magang. Penulis menjalankan pelaksanaan kerja praktek magang dari hari Senin sampai Sabtu di mana jam operasional kantor dimulai dari jam 08.00 dan berakhir pada 17.00. Penulis melakukan kerja praktek magang dari 1 Agustus 2016 dan berakhir pada 1 November 2016 yang berlangsung kurang lebih 75 hari.

Sebelum melakukan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND, penulis harus melewati beberapa prosedur yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pengajuan

Pada tahap ini, penulis memberikan surat pernyataan dari perusahaan tempat penulis ini melakukan kerja praktek magang yaitu PT YOKOBANA IND ke BAAK. Setelah memberikan surat pernyataan kerja magang tersebut penulis diberi: Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan kerja praktek magang, penulis mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dimana penulis diberi bimbingan dan gambaran secara teknis mengenai lingkungan kerja.

Selanjutnya penulis melakukan kerja praktek magang yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai tanggal 1 November 2016. Selama kerja praktek magang yang berlangsung kurang lebih tiga bulan, penulis harus bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dan penulis juga harus menaati seluruh peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan seperti jam masuk dan pulang, cara berpakaian, dll.

3. Tahap Akhir

Setelah selesai melakukan kerja praktek magang di PT YOKOBANA IND, penulis menuangkan seluruh kegiatan yang dikerjakan selama kerja praktek magang ke dalam laporan magang dengan dibimbing oleh dosen pembimbing laporan magang yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu Ibu Tessa Handra.

Laporan magang yang dibuat harus sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Dalam proses pembuatan laporan yang dibuat akan selalu dipantau oleh dosen pembimbing.

1.4. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan yang akan diangkat penulis dalam laporan kerja praktek magang ini adalah mengenai pentingnya peranan *quality control* pada proses ekspor yang dilakukan oleh PT YOKOBANA IND. Permasalahan kualitas dan *quantity* produk menjadi pokok permasalahan dalam pendistribusian ke *customer*. Semua *customer* pasti menginginkan produk yang berkualitas bagus dan sesuai dengan

klasifikasi yang diinginkan, untuk itu perusahaan harus menjaga kualitas produk yang ditawarkan agar *customer* puas.

Selain menjaga kualitas produk, perusahaan juga harus memperhatikan seluruh langkah-langkah dalam proses ekspor dan memenuhi syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Tugas perusahaan harus menyiapkan seluruh dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses ekspor jangan sampai lalai dan harus memperhatikan seluruh isi dokumen.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan kerja magang memberikan gambaran umum mengenai isi setiap bab dari laporan magang yang dapat memudahkan pembaca untuk mengerti dan memahami informasi dan materi yang dibahas. Berikut sistematika penulisan tersebut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur magang.

2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi-misi perusahaan, serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan magang.

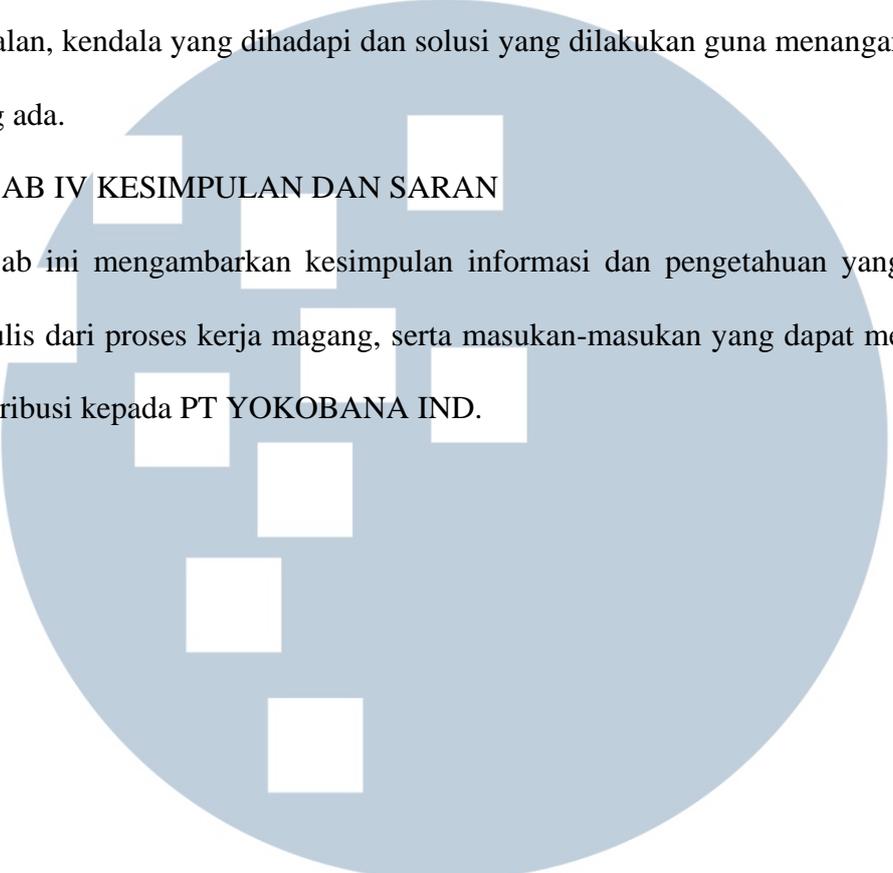
3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini mendefinisikan posisi apa yang diberikan peserta magang, pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang selama periode

berjalan, kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan guna menangani kendala yang ada.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menggambarkan kesimpulan informasi dan pengetahuan yang diterima penulis dari proses kerja magang, serta masukan-masukan yang dapat memberikan kontribusi kepada PT YOKOBANA IND.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized grid pattern of white squares of varying sizes arranged in a roughly circular shape.

UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A